

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan *crosssectional*. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan kuesioner pengetahuan, motivasi dan perilaku SADARI.

Penelitian ini dilakukan guna melihat Hubungan pengetahuan dan motivasi dengan perilaku SADARI pada remaja putri di SMK Kesehatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Responden melengkapi kuesioner dan menggunakan metode deskriptif untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan dan motivasi dengan perilaku SADARI pada remaja putri.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

SMK Kesehatan Wonosari yang beralamat di Jl. Nusantara No.12, Ledoksari, Kepek, Kec. Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55813.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada periode bulan Februari – Agustus 2024. Pengambilan data diambil pada tanggal 12 Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah seluruh objek penelitian yang akan diteliti. Populasi penelitian ini terdiri dari individu yang telah memenuhi kriteria (Riyanto, 2019). Populasi yang dimaksud yaitu semua remaja putri kelas Sepuluh dan Sebelas SMK Kesehatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2024 yang tercatat sebagai siswi aktif.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan subjek penelitian, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel yang digunakan yaitu remaja putri kelas Sepuluh dan Sebelas di SMK Kesehatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul

a. Perhitungan sampel

Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Dahlan (2010) :

$$\left\{ \frac{Za + Z\beta}{0,5 \ln [(1+r)/(1-r)]} \right\}^2 + 3$$

Keterangan :

Za = Deviat baku α (2,57)

Z β = Deviat baku β (2,32)

r = Dahlan, (2010) mengungkapkan korelasi minimal dianggap signifikan yaitu 1% (0,01) (Dahlan, 2010)

$$n = \left\{ \frac{Za + Z\beta}{0,5 \ln [(1+r)/(1-r)]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{2,57 + 2,32}{0,5 \ln \left[\frac{(1+0,01)}{(1-0,01)} \right]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{4,89}{0,5 \ln \left[\frac{(1,01)}{(0,99)} \right]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{4,89}{(0,51)} \right\}^2 + 3$$

$$= (9,58)^2 + 3$$

$$= 91,77 + 3$$

$$= 94,77 \text{ (dibulatkan menjadi 95)}$$

Untuk mencegah data yang kurang lengkap, peneliti menambahkan ukuran sampel sebesar 10% sehingga menghasilkan 105 responden untuk penelitian ini.

Berikut hasil hitungan siswi per kelas :

- a) X Keperawatan A $= \frac{26}{164} \times 104 = 16,4$ dibulatkan menjadi 17
- b) X Keperawatan B $= \frac{22}{164} \times 104 = 13,9$ dibulatkan menjadi 14
- c) X Farmasi $= \frac{30}{164} \times 104 = 19$
- d) XI Keperawatan A $= \frac{26}{164} \times 104 = 16,4$ dibulatkan menjadi 17
- e) XI Keperawatan B $= \frac{30}{164} \times 104 = 19$
- f) XI Farmasi $= \frac{30}{164} \times 104 = 19$
- Total = 105 siswa

Teknik sampling

Metode yang digunakan yaitu *stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi secara acak menggunakan aplikasi spiner, dimana setiap anggota populasi diberi kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini populasi dibagi menjadi beberapa strata berdasarkan karakteristik tertentu, dan dipilih secara acak dari setiap strata. Teknik ini memastikan sampel terwakili dari setiap lapisan populasi. Kriteria pada penelitian ini adalah :

1) Kriteria Inklusi

- a) Remaja putri usia 15 – 18 tahun.
- b) Remaja putri yang telah mengalami menstruasi.
- c) Remaja yang hadir pada saat pengumpulan data.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Remaja putri yang sedang sakit saat pengumpulan data.

D. Variabel

Variabel yang diteliti merupakan variabel *independen* dan *dependen*. Variabel *independen* yaitu pengetahuan dan motivasi sedangkan variabel *dependen* yaitu perilaku SADARI pada remaja putri.

E. Definisi Operasional

Variabel – variabel yang dipelajari secara operasional pada suatu wilayah penelitian. Definisi operasional memiliki keuntungan yaitu memungkinkan

observasi atau pengukuran variabel yang diteliti dan digunakan dalam pembuatan kuesioner. Peneliti akan lebih mudah melakukan penelitian dengan definisi operasional yang memadai, sehingga menghasilkan ruang lingkup yang lebih fokus dan terbatas (Riyanto, 2019).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Hasil Ukur
Pengetahuan tentang SADARI.	Hasil survei responden mengenai faktor risiko, gejala yang mengarah ke kanker, dan tahapan deteksi dini kanker payudara menggunakan metode SADARI.	Kuesioner pengetahuan SADARI remaja putri yang diadopsi dari (Audila, 2022).	Ordinal	a. Baik (dengan presentase 76% – 100% dari jumlah jawaban benar) b. Cukup (dengan presentase 56% - 75% dari jumlah jawaban benar) c. Kurang (dengan presentase $\leq 55\%$ dari jumlah jawaban benar)
Motivasi tentang SADARI.	Suatu dorongan yang menyebabkan responden melakukan SADARI meliputi pelaksanaan SADARI, pencarian informasi, penyebaran informasi dan tindak lanjut dari SADARI.	Kuesioner tentang motivasi SADARI remaja putri yang diadopsi dari (Azizah, 2019).	Ordinal	a. Tinggi (dengan presentase 76% – 100% dari jumlah jawaban benar) b. Sedang (dengan presentase 56% - 75% dari jumlah jawaban benar) c. Rendah (dengan presentase $\leq 55\%$ dari jumlah jawaban benar)
Perilaku SADARI.	Suatu tanggapan (pendapat) yang diungkapkan responden tentang deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).	Kuesioner tentang perilaku SADARI remaja putri yang diadopsi dari (Selviola, 2021).	Ordinal	a. Baik $57 \leq X$ b. Cukup $47 \leq X < 57$ c. Kurang $X < 47$

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner tingkat pengetahuan tentang SADARI, kuesioner motivasi tentang SADARI, dan kuesioner perilaku tentang

SADARI. Sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono (2017) kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengajuan sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan (Prawiyogi dkk., 2021). Pada penelitian ini semua remaja putri sebanyak 164 orang diminta untuk mengisi kuesioner yang pada setiap lembar kuesionernya terdapat nomor. Setelah kuesioner diisi oleh responden peneliti melakukan random dengan nomor yang ada pada setiap responden menggunakan aplikasi spiner. Dilakukan spiner pada masing – masing kelas hingga mendapatkan jumlah responden yang sebelumnya telah ditentukan.

a. Data demografi dimaksudkan untuk mengidentifikasi identitas partisipan penelitian. Informasi demografi penelitian ini meliputi nama (inisial) dan usia.

b. Lembar kuesioner

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 4 kuesioner yang mencakup hal – hal berikut :

1) Kuesioner karakteristik responden

Beberapa pertanyaan yang dilihat dari karakteristik responden sebagai berikut:

a) Nama inisial responden

b) Tanggal lahir/Umur

c) Kelas

d) Riwayat kanker payudara di keluarga

(1) Ya

(2) Tidak

e) Usia *menarche*

(1) ≤ 12 tahun

(2) > 12 tahun

f) Keteraturan haid

(1) Tidak teratur

(2) Teratur

- g) Riwayat benjolan pada payudara
 - (1) Ya
 - (2) Tidak
- h) Pernah mendapat informasi mengenai kanker payudara/SADARI
 - (1) Ya
 - (2) Tidak
- i) Sumber informasi mengenai kanker payudara/SADARI
 - (1) Media masa
 - (2) Fasilitas kesehatan
 - (3) Media sosial
 - (4) Teman sebaya
 - (5) Keluarga
 - (6) Lain lain

2) Kuesioner Pengetahuan SADARI

Kuesioner pengetahuan SADARI dalam penelitian ini terdiri dari 10 pernyataan yang diadopsi dari (Audila, 2022). Untuk mengukur variabel pengetahuan digunakan skala Guttman dengan pilihan pernyataan *favourable* yang jika memberikan jawaban “Benar” mendapat nilai 1, apabila menjawab “Salah” maka mendapat nilai 0. Jika pernyataan *unfavourable* dijawab “Benar” mendapat skor 0 dan apabila menjawab “Salah” maka mendapat nilai 1.

Arikunto (2012) menyebutkan, rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dari hasil penelitian adalah :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Arikunto (2012) membagi pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkat, berdasarkan nilai persentase. Tingkat – tingkat ini adalah sebagai berikut :

- a) Baik (dengan persentase 76 – 100% dari jumlah jawaban benar)
- b) Cukup (dengan persentase 56 - 75% dari jumlah jawaban benar)
- c) Kurang (dengan persentase $\leq 55\%$ dari jumlah jawaban benar)

Tabel 3. 2 Kisi – kisi kuesioner Pengetahuan SADARI

Pengetahuan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Pengertian SADARI	1		1
Tujuan & manfaat SADARI	8		1
Orang yang dianjurkan melakukan SADARI	6,10	2,9	4
Cara melakukan SADARI	7		1
Waktu melakukan SADARI	4,5	3	3
Jumlah	7	3	10

3) Kuesioner Motivasi SADARI.

Kuesioner motivasi terdiri dari 14 pernyataan yang diadopsi dari (Azizah, 2019). Untuk mengukur variabel motivasi digunakan skala Guttman dengan pilihan pernyataan *favourable* yang jika memberikan jawaban “Ya” mendapat nilai 1, apabila menjawab “Tidak” maka mendapat nilai 0. Jika pernyataan *unfavourable* dijawab “Ya” mendapat skor 0 dan apabila menjawab “Tidak” maka mendapat nilai 1.

Arikunto (2012) menyebutkan rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dari hasil penelitian adalah:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Arikunto (2012) membuat kategori motivasi seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai presentase yaitu sebagai berikut :

- a) Tinggi (dengan persentase 76 – 100% dari jumlah jawaban benar)
- b) Sedang (dengan persentase 56 - 75% dari jumlah jawaban benar)
- c) Rendah (dengan persentase \leq 55% dari jumlah jawaban benar)

Tabel 3. 3 Kisi – kisi kuesioner Motivasi SADARI

Motivasi	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Melakukan sendiri.	1,3,11,14	5,12	6
Mencari informasi tentang SADARI.	6,9	2,4	4
Menyebarkan informasi tentang SADARI.	13	8	2
Menindaklanjuti SADARI	10	7	2
Jumlah	8	6	14

4) Kuesioner Perilaku SADARI

Kuesioner perilaku untuk penelitian ini terdiri dari 19 pernyataan yang diadopsi dari (Selviola, 2021). Variabel perilaku menggunakan skala Likert dengan pilihan pernyataan *favourable* jika memberikan jawaban

Sangat Setuju/SS: 4, Setuju/S: 3, Tidak Setuju/TS: 2, Sangat Tidak Setuju/STS: 1. Jika pernyataan *unfavourable*, Sangat Setuju/SS: 1, Setuju/S: 2, Tidak Setuju/TS: 3, Sangat Tidak Setuju/STS: 4. Selanjutnya dari 19 pernyataan yang dijawab responden, total skor setiap kuesioner dihitung dan dikategorikan menggunakan rumus kategorisasi tiga jenjang menurut (Azwar, 2012). Berdasarkan perhitungan dari hasil penelitian maka didapatkan kategorisasi sebagai berikut :

- a) Baik $57 \leq X$
- b) Cukup $47 \leq X < 57$
- c) Kurang $X < 47$

Tabel 3. 4 Kisi – kisi kuesioner Perilaku SADARI

Perilaku	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Melaksanakan SADARI	1,13,14,19	11,15,16,17	8
Memeriksa payudara saat mandi	3,7	2,6	4
Langkah pemeriksaan SADARI	8,12	9,10	4
Perubahan pada payudara	5,18	4	3
Jumlah	10	9	19

2. Cara pengumpulan data

Desain pengumpulan data yang digunakan melibatkan penggunaan instrumen atau kuesioner yang disusun setelah menetapkan jumlah peserta penelitian. Data primer diperoleh dengan cara mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh remaja putri kelas X & XI di ruang kelas.

G. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah uji pertanyaan penelitian yang dilakukan untuk memastikan bahwa responden memahami pertanyaan yang diajukan. Jika hasilnya tidak valid maka responden mungkin tidak memahami pertanyaan yang diajukan peneliti (Sahir, 2021).

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam angka atau koefisien, koefisien yang lebih tinggi menunjukkan bahwa jawaban responden dapat dipercaya (Sahir, 2021).

1. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan diadopsi dari (Audila, 2022). Dengan hasil uji validitas dinyatakan 9 dari 10 soal valid dengan korelasi 0,283. Hasil uji reliabilitas yaitu 0,600.

2. Kuesioner Motivasi

Kuesioner motivasi diadopsi dari (Azizah, 2019). Hasil uji validitas dinyatakan valid karena menunjukkan skor 0,492 - 0,994. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *cronbach's alpha* 0,785.

3. Kuesioner Perilaku

Kuesioner perilaku digunakan untuk mengukur skala perilaku SADARI yang diadopsi dari (Selviola, 2021). Kuesioner diartikan reliabel jika nilai $\alpha \geq 0,6$. Kuesioner ini telah dilakukan uji reliabilitas dan diperoleh nilai *Alpha Cronbach* (0,797 > 0,6).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Metode untuk memudahkan pemahaman hasil penelitian. Sebelum dilakukan pengolahan data pengumpulan data dilakukan dengan membuat kerangka wawancara terhadap individu, dengan tujuan untuk memberikan data primer sebagai subjek penelitian. Berikut langkah – langkah yang dilakukan sesuai Buku Metodologi Penelitian Kesehatan (2021) yaitu :

a. Coding

Coding adalah proses mengubah data berbasis karakter menjadi angka atau kode yang dapat digunakan dalam pemrosesan data komputer. Kode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Usia remaja putri

- a) 15 tahun : 1
- b) 16 tahun : 2
- c) 17 tahun : 3
- d) 18 tahun : 4

2) Variabel pengetahuan SADARI

- a) Baik : 3

b) Cukup : 2

c) Kurang : 1

3) Variabel motivasi SADARI

a) Tinggi : 3

b) Sedang : 2

c) Rendah : 1

4) Variabel perilaku SADARI

a) Baik : 3

b) Cukup : 2

c) Kurang : 1

b. *Editing*

Sebelum memberikan kode, pengeditan mencakup peninjauan tanggapan responden untuk terakhir kalinya untuk memastikan semuanya benar, termasuk keterbacaan tulisan, konsistensi ukuran, dan kelengkapan. Hal ini dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan data berupa informasi demografi responden, jawaban pada setiap pertanyaan, keterbacaan tulisan, dan relevansi jawaban.

c. *Entry data* (memasukan data)

Selanjutnya dilakukan pemasukkan data, setelah selesai pengkodean dan pencatatan seluruh data. Dengan menggunakan metode ini, tanggapan responden dimasukkan dalam aplikasi pengolahan data komputer dengan mengisi kotak atau kolom yang terkait pada lembar kode.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah kegiatan mengumpulkan data, mengelompokkannya berdasarkan karakteristik tertentu dan disajikan dalam tabel.

e. *Cleaning*

Cleaning adalah kegiatan evaluasi yang membersihkan hasil *entry* data untuk mencegah kesalahan pemrosesan data atau ketidaksesuaian *coding*.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis yang dilakukan pada variabel untuk menghitung jumlah persentase pengetahuan, motivasi dan perilaku SADARI pada remaja. Tujuan dari analisis ini untuk menjelaskan tingkat pengetahuan, motivasi dan perilaku SADARI remaja di SMK Kesehatan Wonosari. Data yang digunakan analisis univariat dalam penelitian ini adalah nama dan usia remaja putri.

Arikunto (2010) menyebutkan, rumus univariat adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase (%)

f = Jumlah hasil

N = Jumlah keseluruhan data

b. Analisis Bivariat

Analisis yang menggunakan lebih dari dua variabel. Tujuannya adalah untuk mengetahui keterkaitan antara variabel. Peneliti telah melakukan uji Korelasi Somer's Gamma dengan aplikasi statistik untuk menghitung analisis bivariat pada penelitian ini karena data tidak terdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan Korelasi Somer's Gamma :

- a. Jika nilai signifikansi $<0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan.
- b. Jika nilai signifikansi $>0,05$ artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Tabel 3. 5 Pedoman kekuatan hubungan (*corelation coefficient*)

Interval Koefisien	Keeratan Korelasi
0,00 – 0,25	Sangat lemah

Interval Koefisien	Keeratan Korelasi
0,26 – 0,50	Moderate (sedang)
0,51 – 0,75	Kuat
0,76 – 0,99	Sangat kuat
1,00	Sempurna

I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah seperangkat aturan untuk mengatur perilaku dalam proses penelitian. Sebelum mengumpulkan data, peneliti telah mengajukan *Ethical clearance* kepada Komisi Etik Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebelum melakukan penelitian dengan nomor Skep/207/KEP/VI/2024 tanggal 7 Juni 2024. Aspek etika penelitian yang ada di penelitian ini mencakup :

1. *Informed Consent*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan izin tertulis atau *Informed Consent* kepada responden, setelah dibaca dan dipahami oleh responden, peneliti melanjutkan penelitian. Responden menunjukkan kesediaannya untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dengan menandatangani formulir persetujuan. Peneliti memberikan *reward* kepada responden setelah mereka mengisi kuesioner. Responden yang menolak atau memutuskan untuk tidak mengikuti kegiatan penelitian tidak akan dipaksa oleh peneliti.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam penelitian ini nama atau informasi pribadi lainnya tentang responden tidak dicantumkan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Peneliti merahasiakan segala bentuk informasi yang diperoleh dari responden dalam penelitian ini. Selain itu, hasil penelitian hanya mencakup kategori data tertentu yang dilaporkan.

4. *Justice and Inclusiveness* (keadilan dan inklusivitas)

Dalam penelitian ini, peneliti tidak membedakan cara memberikan pendidikan kesehatan kepada satu responden dengan responden lainnya.

5. *Benefis* (manfaat)

Dalam penelitian ini, peneliti mengikuti langkah – langkah berikut untuk melakukan penelitian guna memberikan temuan yang dapat diterapkan pada partisipasi penelitian dan berpotensi untuk diterapkan secara luas kepada masyarakat.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Melihat suatu permasalahan dan fenomena penelitian dari publikasi, jurnal, layanan kesehatan, penelitian sebelumnya, serta sumber lainnya.
- b. Mengajukan judul penelitian yang akan dilakukan.
- c. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
- d. Mengurus surat izin dan melakukan studi pendahuluan di sekolah SMK Kesehatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul.
- e. Menyusun proposal penelitian.
- f. Menjalankan ujian proposal.
- g. Memperbaiki proposal penelitian.
- h. Memilih 1 asisten penelitian dari mahasiswa tingkat akhir program studi Keperawatan untuk membantu melakukan penelitian dan melakukan apersepsi.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengurus *Ethical clearance* di Komite Etik Fakultas Kesehatan Unjaya.
- b. Setelah *Ethical clearance* didapatkan, peneliti datang ke SMK Kesehatan Wonosari dan bertemu dengan kepala sekolah untuk meminta data serta izin untuk melakukan penelitian.
- c. Setelah mendapatkan izin dan data dari responden, peneliti menjadwalkan pertemuan dengan calon responden untuk meminta persetujuan sebagai responden.
- d. Peneliti memaparkan maksud dan tujuan kepada responden, serta meminta mereka untuk mengisi formulir persetujuan yang disebut "*informed consent*". Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti memberikan responden kuesioner untuk dijawab.

- e. Peneliti memberikan kesempatan bertanya apabila ada hal yang tidak dimengerti oleh responden. Peneliti memberikan waktu \pm 20 menit untuk mengisi kuesioner, setelah menjelaskan pada 1 kelas peneliti kemudian masuk ke kelas selanjutnya untuk memberikan penjelasan mengenai pengisian kuesioner.
 - f. Dalam proses pengisian kuesioner peneliti dibantu oleh asisten peneliti untuk mengawasi pengisian kuesioner dan menyakinkan responden bahwa jawaban yang diberikan tidak akan memengaruhi nilai akademik di sekolah. Asisten peneliti juga memastikan responden mengisi kuesioner sesuai dengan pengetahuan masing – masing tanpa bertanya ke teman yang lain.
 - g. Peneliti memaksimalkan waktu yang diberikan oleh pihak sekolah karena pada saat pengambilan data bersamaan dengan pembekalan PKL untuk kelas 11 dan siswi harus sudah pulang pada pukul 12.00 Wib.
 - h. Responden mengembalikan kuisisioner kepada peneliti setelah selesai diisi.
 - i. Peneliti dan asisten melakukan pengecekan kembali terkait kelengkapan isi kuisisioner.
 - j. Setelah kuesioner lengkap peneliti memberikan reward kepada responden sebagai ucapan terima kasih.
3. Tahap Akhir
- a. Peneliti mengumpulkan seluruh data yang sesuai dengan hasil random melalui aplikasi spiner. Data dimasukan peneliti ke dalam bentuk excel.
 - b. Data diolah dan diuji menggunakan aplikasi statistik.
 - c. Peneliti membuat laporan akhir dengan menyusun Bab IV dan Bab V.
 - d. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - e. Mengajukan permohonan untuk ujian hasil akhir.
 - f. Dilaksanakan ujian.
 - g. Meninjau kembali laporan skripsi untuk dilakukan perbaikan.
 - h. Mengajukan laporan skripsi kepada pembimbing dan penguji skripsi.
 - i. Membuat naskah publikasi.